SKRIPSI

INTERAKSI INEFEKTIF DALAM KELUARGA DAN DAMPAKNYA TERHADAP ADAPTASI SOSIAL SISWA KELAS IX A DI SMP NEGERI 08 KOTA PONTIANAK

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL

OLEH :

DINDA PRATIWI
NIM. E1021201017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

INTERAKSI INEFEKTIF DALAM KELUARGA DAN DAMPAKNYA TERHADAP ADAPTASI SOSIAL SISWA KELAS IX A DI SMP NEGERI 08 KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Dinda Pratiwi

NIM. E1021201017

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Hasanah,M. Ag

NIP. 196011121987032002 **Tanggal 6 mei 2025**

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha,S. Pd., M. A

NIP. 198704302019032011 **Tanggal 6 mei 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

INTERAKSI INEFEKTIF DALAM KELUARGA DAN DAMPAKNYA TERHADAP ADAPTASI SOSIAL SISWA KELAS IX A DI SMP NEGERI 08 KOTA PONTIANAK

Oleh:

Dinda Pratiwi

NIM. E1021201017

Dipertahankan di :

Pada Hari / Tanggal : **Selasa, 20 Mei 2025**

Waktu : **09.00 WIB**

Tempat : **Ruang sidang S1**

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Hasanah,M. Ag

NIP. 196011121987032002

Sekretaris

Rizqi Ratna Paramitha,S. Pd.,M.A

NIP. 198704302019032011

Penguji Utama

Drs. M. Sabran Achyar, M. Si

NIP. 196207091990021001

Penguji Pendamping

Dra. Chainar, M. Si

NIP. 196207141987032001

Disahkan Oleh

Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S. Sos.,M. Si

NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Dinamika komunikasi dalam keluarga memainkan peran krusial dalam perkembangan adaptasi sosial siswa di usia remaja mereka, terutama mengingat fase perkembangan mereka yang sensitif. Dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif, yang menganalisis secara mendalam dampak interaksi inefektif dalam keluarga terhadap proses adaptasi sosial siswa di kelas ix a di SMP Negeri 08 Kota Pontianak. Empat informan kunci dalam penelitian skripsi ini dipilih melalui teknik *purposive sampling*, kemudian data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang digunakan setiap individu untuk berinteraksi antar individu di lingkungannya dan melihat dampaknya terhadap adaptasi sosialnya. Analisis data mengungkapkan di dalam interaksi dalam keluarga tersebut terdapat adanya pola komunikasi inefektif yang menonjol seperti komunikasi terbatas dan tidak langsung, defisiensi dukungan emosional, pengaruh tekanan ekonomi pada komunikasi, potensi kurangnya dialog antar saudara, serta komunikasi tertutup karena kekhawatiran finasial orang tua yang memiliki korelasi kuat dengan tantangan adaptasi sosial remaja. Perspektif teori interaksi simbolik memperjelas bagaimana pola-pola komunikasi ini berkontribusi pada konstruksi makna diri yang negatif, menghambat pembentukan identitas sosial dan mengganggu kemampuan interpretasi simbol sosial. Selain itu peneliti menemukan manifestasi respons negatif seperti keterlibatan dalam judi online dan adiksi pornografi, serta perilaku balap liar, sebagai konsekuensi dari komunikasi tertutup dalam keluarga. Implikasinya penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi efektif dalam keluarga bagi pembentukan diri yang positif, kemampuan bersosialisai dan pemahaman simbolik lingkungan sosial remaja.

Kata Kunci : Interaksi Inefektif, Adaptasi Sosial Siswa, Teori Interaksi Simbolik

ABSTRACT

The communication processes in the family are very important in the social adaptation of students in their adolescent period, especially because of their sensitive developmental stage. The qualitative method was used in this thesis, where the researcher conducted a detailed study of the effects of poor family interactions on the social adaptation process of students in class IX A at SMP Negeri 08 in Pontianak City. This thesis research used purposive sampling to select four key informants and the data collected were analyzed to determine the communication patterns that each of them applies to communicate with other people in their surroundings and how they influence their social adaptation. The analysis of the data shows that in these family interactions, there are significant ineffective communication patterns, including the lack of and indirect communication, deficiency of emotional support, the impact of economic pressure on communication, possible absence of sibling dialogue, and closed communication because of the financial concerns of parents, which are closely related to the social adaptation difficulties of adolescents. The lens of the symbolic interaction theory explains the role of these patterns of communication in the development of negative self-perception, the inability to develop social identity, and the disruption of the process of interpreting social symbols. In addition, the researcher points out the symptoms of negative reactions, including participation in online gambling, pornography addiction, and illegal street racing, as the outcomes of closed-off family communication. The implications of the study emphasize the significance of effective family communication in promoting positive self-formation, socialization skills, and the knowledge of adolescents about the symbols of the social environment.

Keywords: Ineffective Interaction, Student Social Adaptation, Symbolic Interaction Theory

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Interaksi Inefektif dalam Keluarga dan Dampaknya terhadap Adaptasi Sosial Siswa Kelas IX A di SMP Negeri 08 Kota Pontianak." Dipilih berdasarkan pemahaman bahwa dinamika komunikasi dalam keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan adaptasi sosial siswa smp yang memasuki usia remaja, terutama pada fase perkembangan mereka yang sensitif. Penelitian ini berangkat dari adanya potensi bahwa pola komunikasi yang tidak efektif dalam keluarga dapat menjadi penghambat signifikan bagi kemampuan remaja untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi secara positif di lingkungan sosialnya. Pemilihan fokus pada siswa kelas IX A di SMP Negeri 08 Kota Pontianak bertujuan untuk memberikan konteks penelitian yang spesifik dan mendalam pada kelompok remaja yang sedang mengalami transisi penting dalam perkembangan sosial mereka di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pola komunikasi inefektif yang terjadi dalam keluarga dan menilai bagaimana komunikasi inefektif dalam keluarga memengaruhi kemampuan remaja untuk beradaptasi secara sosial, termasuk ketrampilan dalam membangunan hubungan dengan teman sebaya. Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik sebagai landasan teoritis utama, Teori ini relevan karena menekan bagaimana individu menciptakan makna melalui interaksi simbolik, termasuk komunikasi. Dalam konteks penelitian ini, teori interaksi simbolik digunakan untuk memahami bagaimana pola-pola komunikasi inefektif dalam keluarga memberikan kontribusi pada konstruksi makna diri yang negatif pada remaja, dan bagaimana interaksi

komunikasi yang terhambat dapat menghambat proses pembentukan identitas sosial remaja, serta bagaimana kesulitan dalam berkomunikasi di keluarga dapat mengganggu kemampuan remaja dalam menginterpretasi simbol-simbol sosial di lingkungan luar keluarga.

Adapun hasil analisis data dari empat informan kunci menunjukan adanya korelasi antara pola komunikasi inefektif dalam keluarga dengan tantangan adaptasi sosial remaja. Pola-pola komunikasi inefektif yang dominan teridentifikasi meliputi : komunikasi terbatas dan tidak langsung, defisiensi dukungan emosional, pengaruh tekanan ekonomi pada komunikasi keluarga, potensi kurangnya dialog antar saudara dan komunikasi tertutup akibat kekhawatiran finasial orang tua. Lebih lanjut, penelitian menemukan bahwa pola-pola komunikasi inefektif ini berkontribusi pada pembentukan makna diri yang negatif, menghambat pembentukan identitas sosial dan mengganggu kemampuan remaja dalam menginterpretasi simbol sosial.

Peneliti juga mengidentifikasi adanya manifestasi respons negatif pada beberapa informan, seperti keterlibatan dalam judi *online* dan adiksi pornografi, serta perilaku balap liar yang diduga sebagai konsekuensi dari komunikasi yang tertutup dalam keluarga. Berdasarkan temuan penelitian, skripsi ini menyarankan pentingnya peningkatan kualitas komunikasi dalam keluarga untuk mendukung adaptasi sosial remaja yang positif. Beberapa saran yang dapat diajukan meliputi : Meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi terbuka dan dua arah antar anggota keluarga, memberikan dukungan emosional secara langsung dan efektif kepada remaja, menciptakan lingkungan komunikasi keluarga yang kondusif dan

tidak terbebani oleh masalah ekonomi, mendorong dialog yang sehat antar saudara untuk memperkuat ikatan dan pemahman dan membangun kepercayaan dan keterbukaan sehingga remaja tidak merasa khawatir untuk berbagi masalah dengan anggota keluarganya.

Penelitian ini menekan bahwa komunikasi yang efektif dalam keluarga memilki implikasi sigmifikan terhadap pembentukan konsep diri yang positif, kemampuan bersosialisasi yang baik dan pemahaman yang tepat terhadap lingkungan sosial remaja. Oleh karena itu, intervensi dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dalam keluarga remaja sangatlah penting.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Pratiwi

Nomor Mahasiswa : E1021201017

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengatahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pontianak, Mei 2025
Yang membuat pernyataan

Dinda Pratiwi
NIM. E1021201017

MOTTO

"Hajarlah anakmu selama ada harapan, tetapi jangan engkau menginginkan kematiannya"

(Amsal 19:18)

"Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan: Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia"

(Efesus 4:17)

"Tidak semua yang diharapkan akan terwujud, dan tidak semua yang ditakuti akan terjadi"

(Ngenest_Ernest)

"Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksanakan"

(Amsal 19:21)

"Buatlah hal yang sia-sia itu lebih bermakna di dalam hidup dan jangan jadikan titik jenuh mempengaruhi kualitas hidup mu"

(Pdt. George Noya)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, maka saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan yang maha esa, yang senantiasa melimpahkan berkat, kesehatan serta kekuatan yang tiada henti, sehinga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Meskipun harus melalui berbagai tantangan, namun segala pencapaian ini tidak lepas dari penyertaan Tuhan yang sungguh luar biasa di dalam hidup saya.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Gatot Purwanto dan Ibu Yenny, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti dalam berbagai bentuk, serta dengan penuh kasih berusaha memberikan yang terbaik demi kebaikan dan masa depan saya. Segala doa, pengorbanan dan cinta tulus Bapak dan Ibu menjadi kekuatan besar dalam proses ini. Maka dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya persembahkan skripsi dan gelar yang saya raih kepada Bapak dan Ibu tercinta.
3. Kepada saudara saya, Dimas Tri Purwoko yang dengan tulus memberikan dukungan, nasihat dan dorongan yang tiada henti kepada saya untuk terus maju dan menyelesaikan skripsi ini. Meskipun setiap kata yang anda ucapkan terkadang terasa mendesak dan membuat saya pusing, tapi saya menyadari bahwa itu semua bentuk perhatian dan dukungan anda yang membuat saya terus berusaha. Terimakasih atas segala dorongan yang membantu saya mencapai titik ini.

4. Teman-teman seperjuangan saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian memberikan warna, semangat dan kekuatan tersendiri dalam perjalanan akademik saya.
5. Adgita, seseorang yang memilih untuk menetap di sisi saya, yang senantiasa hadir di tengah segala keriuhan dan kegelisahan saya selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah bersedia membantu kapanpun saya membutuhkan, dan selalu memberikan bantuan dengan ketulusan yang tak pernah berkurang. Semua dukungan dan perhatian yang diberikan, tidak hanya membantu saya menyelesaikan karya ini, tetapi juga menjadi sumber motivasi yang mendorong saya untuk terus melangkah maju.
6. Diri sendiri, yang mampu bertanggung jawab menyelasaikan apa pun yang sudah di pilih dalam hidupnya, dan tetap mau bertahan melewati setiap rintangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Interaksi Inefektif dalam Keluarga dan Dampaknya terhadap Adaptasi Sosial Remaja Kelas IX A di SMP Negeri 08 Kota Pontianak." Di mana skripsi ini akan di persembahkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Saya menyadari dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tidak akan selesai jika tanpa bantuan dari berbagai pihak yang ikut turut berpartisipasi dalam membantu, mendukung serta membimbing selama proses penulisan skripsi, maka dengan hormat saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Hasanah,M. Ag selaku pembimbing utama dan Ibu Rizqi Ratna Paramitha,S. Pd., M. A selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk saya, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik, dan tidak lupa juga saya mengucapkan terimakasih dan rasa bersyukur kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Herlan, S. Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Drs. M. Sabran Achyar selaku penguji utama dan Ibu Dra. Chainar, M. Si selaku penguji pendamping yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Elyta, S.Sos.,M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Ibu Dr. Rupita, M.Kes selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Erdi, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Sc, Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungputa Pontianak.
7. Bapak Nurwijayanto, SH,M.Si selaku koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
8. Bapak Agus Yuliono,S.Pd,M.A selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Pengelola perpustakaan Universitas Tanjungpura, yang telah menyediakan referensi dan tempat untuk mendukung selama proses penulisan ini.

Saya juga menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis masih mengharapkan kritikan, masukan dan saran yang dapat membangun, sehingga di kedepannya nanti dapat menjadi pembelajaran bagi penulis.

Pontianak, Agustus 2024

Penulis

Dinda Pratiwi
NIM. E1021201017

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 7
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Komunikasi Keluarga 10
2.1.2 Peran Keluarga 12
2.1.3 Strategi Penyesuaian Diri Remaja / Koping 17
2.2 Kajian Teori 17
2.2.1 Teori Interaksionisme Simbolik - *Herbert Blumer (1969)* 17
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 18
2.4 Kerangka Berpikir Penelitian 22
BAB III METODE PENELITIAN **23**
3.1 Jenis Penelitian 23

3.2 Langkah-langkah Penelitian 23
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 25
3.3.1 Lokasi Penelitian 25
3.3.2 Waktu Penelitian 25
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 28
3.7 Analisis Data 29
3.7.1. Keabsahan Data 29
3.7.2 Teknik Analisis Data 29
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 31
4.1 Profil SMP NEGERI 08 Kota Pontianak 31
4.1.1 Sejarah SMP Negeri 08 Kota Pontianak 31
4.1.2 Visi dan Misi 33
4.1.3 Tenaga Pendidik 34
4.1.4 Data Siswa SMP Negeri 08 Kota Pontianak 35
4.2 Profil Informan 36
4.3 Gambaran Umum Lingkungan Keluarga Informan 41
4.3.1 Lingkungan Keluarga Sq 41
4.3.2 Lingkungan Keluarga Vr 42
4.3.3 Lingkungan Keluarga Kz 44
4.3.4 Lingkungan Keluarga Sf 44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
5.1 Pola Interaksi Inefektif dalam Keluarga Informan 46
5.1.1 Komunikasi terbatas dan tidak langsung 46
5.1.2 Kurangnya dukungan emosional secara langsung 46
5.1.3 Komunikasi yang terbebani masalah ekonomi 47
5.1.4 Potensi kurangnya komunikasi tentang hubungan dengan saudara .. 47
5.1.5 Komunikasi yang tertutup karena kekhawatiran membebani : 48
5.2 Dampak pada Adaptasi Sosial Remaja: Teori Interaksi Simbolik 48
5.2.1 Pembentukan makna diri yang negatif 48
5.2.2 Pengembangan identitas sosial yang terhambat 49
5.2.3 Kesulitan dalam interpretasi simbol 51

5.3 Respons dari Pengaruh Interaksi Inefektif dalam Keluarga terhadap Adaptasi Sosial Siswa 53
5.3.1 Perilaku Judi Online dan Kecanduan Pornografi 53
5.3.2 Penarikan Diri Secara Sosial di lingkungannya 55
5.3.3 Mengikuti Balap Liar dan Menjadi Pekerja Usia Anak Sebagai Tekanan Ekonomi Keluarga dan Komunikasi Keluarga yang Inefektif 56
5.4 Dinamika Interaksi Inefektif terhadap Adaptasi Sosial Siswa 58
BAB VI PENUTUP 65
6.1 Kesimpulan 65
6.2 Saran 70
6.2.1 Saran untuk keluarga yang memiliki masalah interaksi inefektif 70
6.2.2 Saran untuk teman sebaya 71
6.2.3 Saran untuk Membantu Keempat Informan 71
6.3 Keterbatasan Penelitian 75
DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data prasurvei.....4
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....26
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik.....34
Tabel 4.2 Data Siswa SMP Negeri 08 Kota Pontianak.....59
Tabel 4.3 Profil Data Informan.....38
Tabel 5.1 Data Hasil Penelitian.....59

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....22
Gambar4.1 Papan Peresmian Gedung.....39
Gambar4.2 Gedung SMP Negeri 08 Kota Pontianak.....39
Gambar 5.1 Bukti Tangkap Layar dari Ponsel Sf.....66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masa remaja, khususnya pada rentang usia remaja awal (11-14 tahun) merupakan masa yang kritis dan krusial. Remaja yang beranjak dewasa akan mengalami perubahan signifikan baik secara fisik, kognitif maupun sosial. Perubahan yang terjadi akan mengarahkan remaja untuk terus bisa beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan barunya. Meskipun perubahan ini terlihat normal, karena pada masa remajanya sedang mencari jati diri dan belajar beradaptasi di lingkungan sosialnya, terdapat beberapa tanda yang perlu diwaspadai. Tanda-tanda tersebut meliputi : [1.] Gangguan afektif (misalnya, sering terlihat murung dan cemas). [2.] Melakukan isolasi sosial dengan menjauhkan diri dari lingkungannya. [3.]Terjadinya perubahan pola tidur dan makan yang drastis. [4.]Penurunan nilai akademik dan prestasi. [5.]Sering mengeluhkan sakit fisik tanpa sebab yang jelas (keluhan psikosomatis). Jika remaja menunjukan gejala-gejala tersebut, maka ada kemungkinan besar bahwa mereka mengalami masalah kesehatan mental, yang dapat berdampak buruk pada kemampuan mereka untuk beradaptasi secara sosial. Hal ini tentu dapat dicegah jika lingkungan keluarga berperan aktif dalam kehidupan setiap individu remaja.

Keluarga, sebagai lingkungan sosial pertama dan utama, memiliki peran sentral dalam membentuk perkembangan remaja. Keluarga juga berkewajiban menjadi benteng perlindungan dan pondasi untuk membekali remaja dengan ketrampilan sosial yang memadai. Dalam lingkungan keluarga, komunikasi yang efektif tidak

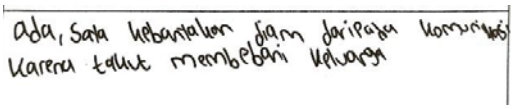
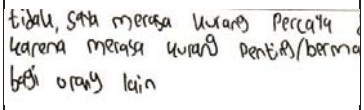
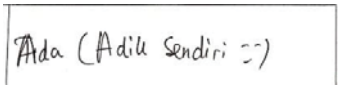
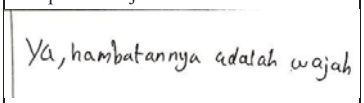
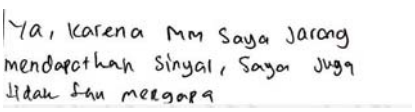
hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai dasar untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling pengertian. Namun, dalam realitas kehidupan sehari-hari, seringkali ditemukan situasi di mana komunikasi dalam keluarga berlangsung secara tidak efektif. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan generasi, padatnya aktivitas antar individu atau bahkan ketidakmampuan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran secara jelas dan langsung.

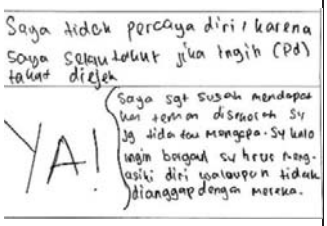
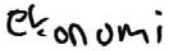
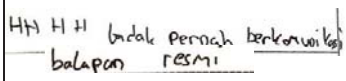
Dampak interaksi inefektif ini tidak dapat diabaikan, terutama bagi remaja yang berada dalam fase perkembangan yang krusial. Ketika komunikasi dalam lingkungan keluarga terganggu, remaja mengalami kesulitan dalam memahami identitas diri dan berinteraksi dengan individu lain. Situasi ini dapat mengakibatkan perasaan keterasingan, kebingungan, atau bahkan memicu masalah emosional yang lebih serius. Berbagai kemungkinan dampak dari komunikasi yang tidak efektif dalam konteks keluarga ini mendorong penulis untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai pengaruh yang dapat ditimbulkannya, terutama terhadap kemampuan remaja dalam beradaptasi sosial. Mengingat pentingnya komunikasi keluarga dalam memberikan dukungan emosional, hal ini sangat berperan dalam memfasilitasi proses sosialisasi yang sehat bagi remaja.

Sebelum melakukan kajian lebih mendalam mengenai dampak komunikasi inefektif dalam keluarga terhadap adaptasi sosial remaja, penulis telah melakukan observasi sebagai dasar dalam penelitian awal di salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Pontianak, yaitu SMP Negeri 08 Kota Pontianak Tenggara, yang terletak di Jalan Parit H. Husin II. Prasurvei yang dilakukan penulis

menggunakan metode penyebaran angket di salah satu kelas yang ada di SMP Negeri 08 Kota Pontianak, dengan tujuan untuk mengidentifikasi objek yang akan diwawancarai sebagai informan dalam penulisan ini. Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan terhadap 31 siswa-siswi kelas IX A, ditemukan fenomena menarik yang menunjukan bahwa beberapa remaja merasa memiliki kualitas komunikasi kurang baik dengan anggota keluarganya. Dari hasil penelitian awal tersebut, terdapat sekitar 4 siswa yang menyampaikan ketidaknyamanan dan mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan anggota keluarganya. Beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data penelitian awal terhadap Siswa Kelas IX A yang mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan anggota keluarganya.

Informan (Inisial)	Hambatan dan Tantangan Remaja dalam Berinteraksi dengan Keluarga	Ketidaknyamanan yang dirasakan remaja
Sf	Rasa takut membebani keluarga. Respons remaja : 	Rendahnya rasa percaya diri yang menciptakan perasaan tidak penting dan bermanfaat di lingkungannya. Respons remaja : 
Kz	Ketidakmampuan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan saudara kandungnya. Respons remaja : 	Rendahnya rasa percaya diri terhadap fisik diri sendiri, yang merasa wajahnya tidak menarik atau berbeda dari standar kecantikan yang berlaku di lingkungannya. Respons remaja : 
Sq	Hambatan jarak dan keterbatasan sinyal di daerah tempat tinggal orang tuanya. Respons remaja : 	Kesulitan dalam membangun relasi sosial dengan teman sebaya, yang sering kali merasa cemas dan takut tidak dianggap atau diejek oleh teman sebayanya

		Respons remaja : 
Vr	Kesulitan ekonomi dalam keluarga sehingga lebih fokus dalam mencari uang. Respons remaja : 	Kurangnya komunikasi dan dukungan dari orang tua sehingga mencari validasi di arena balap resmi Respons remaja : 

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Data penelitian awal ini menunjukan adanya indikasi kuat bahwa komunikasi inefektif dalam keluarga dapat berdampak negatif terhadap adaptasi sosial remaja. Remaja yang mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan keluarganya cendrung lebih besar menghadapi masalah harga diri, interaksi sosial dan kesehatan mental mereka. Selain itu, hambatan komunikasi dapat menimbulkan masalah psikologis dan sosial pada remaja. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk memahami lebih jauh dampak interaksi yang tidak efektif terhadap adaptasi sosial remaja di SMP Negeri 08 Kota Pontianak, Penelitian ini juga bertujuan untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi serta mencari solusi yang mungkin dapat diterapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara pola interaksi keluarga dan adaptasi sosial remaja. Almadina Rakhmaniar (2023) menemukan bahwa pola interaksi yang efektif dalam keluarga memainkan peran penting dalam membentuk kesejahteraan dan perilaku remaja. Sementara itu, Maulidiya Shalsabila El-Farah dan rekan-rekan (2023) menunjukan bahwa dampak pola interaksi orang tua yang tidak efektif dapat berdampak negatif pada perilaku sosial remaja di kehidupan sehari-hari. Penelitian-penelitian terdahulu ini mendukung argumen bahwa kualitas interaksi dalam keluarga memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan sosial remaja. Semakin buruknya interaksi dalam keluarga, semakin besar kemungkinan terganggunya proses adaptasi sosial remaja. Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara pola interaksi dan adaptasi sosial remaja, namun masih terdapat *gap* penelitian terkait pengaruh interaksi keluarga dalam konteks lingkungan sekolah. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya terbatas pada perspektif orang tua dan remaja saja, namun kurang melibatkan perspektif guru, yang juga berinteraksi dengan remaja dalam keseharian mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melibatkan beberapa siswa kelas IX A, perwakilan guru di SMP Negeri 08 Kota Pontianak dan orang tua / wali remaja kelas IX A. Pemilihan SMP Negeri 08 Kota Pontianak sebagai lokasi penelitian didasarkan pada keyakinan bahwa lingkungan sekolah ini dapat menawarkan perspektif yang kaya dan beragam terkait fenomena adaptasi sosial remaja. Keputusan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan

akses dan pemahaman mendalam terhadap konteks penelitian. Interaksi harian antara guru dengan siswa akan memberikan gambaran umum yang komprehensif mengenak perilaku dan dinamika sosial di kelas IX A, selain itu observasi tentang hubungan remaja dengan teman sebayanya akan memperkaya data dengan wawasan mendalam tentang relasi dan tantangan sosial yang dihadapi oleh para remaja.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, maka dapat di identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya hambatan dan tantangan bagi siswa yang masih usia remaja dalam berinteraksi dengan anggota keluarganya secara terbuka dan dua arah.
2. Interaksi yang tidak efektif dalam keluarga berpotensi memengaruhi kemampuan siswa untuk beradaptasi secara sosial di lingkungannya.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis terkait interaksi yang tidak efektif dalam keluarganya serta dampaknya terhadap kemampuan siswa untuk beradaptasi secara sosial di lingkungannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah penelitian dan fokus penelitian yang ada di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut: Mengapa interaksi yang tidak efektif dalam keluarga dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk beradaptasi secara sosial di lingkungannya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah penelitian fokus penelitian dan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi inefektif yang terjadi di dalam keluarga.
2. Untuk menganalisis pengaruh interakasi inefektif dalam keluarga terhadap kemampuan remaja untuk beradaptasi secara sosial, termasuk ketrampilan dalam membangun dan mempertahankan hubungan dengan teman sebaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis tentu mengharapkan manfaat yang dapat berguna bagi berbagai pihak, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Pengembangan konsep :

   Penelitian ini dapat membantu mengembangkan konsep-konsep yang terkait dengan komunikasi keluarga dan adaptasi sosial siswa. Mengidentifikasi dimensi-dimensi baru dari interaksi keluarga yang penting untuk diperhatikan dalam konteks perkembangan remaja.

2. Pemahaman yang lebih mendalam :

   Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme yang menghubungkan antara komunikasi keluarga dengan adaptasi sosial remaja.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti : Pengembangan ketrampilan penelitian

   Peneliti dapat belajar merancang penelitian yang baik, mulai dari merumuskan masalah, menyusun kerangka teori hingga memilih metode penelitian yang tepat.

2. Bagi masyarakat : Peningkatan kesadaran masyarakat :

   Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ineteraksi yang efektif dalam keluarga, yang dapat menyadarkan bahwa kualitas komunikasi dalam keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan remaja, khususnya dalam hal adaptasi

3. Bagi pemerintah : Program konseling keluarga

   Pemerintah dapat menyediakan layanan konseling keluarga yang lebih mudah di akses oleh masyarakat, terutama bagi keluarga yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.